



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH

(Studi pada Bank BJB Syar'ah Arjawinangun Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)
Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

NINIK NIHAYAH

NIM. 14112220181



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015 M/1436 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARI'AH

(Studi s pada Bank BJB Syar'ah Arjawinangun Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Jurusan Muamalah-Ekonomi Islam (M-EPI)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

NINIK NIHAYAH

NIM. 14112220181

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NINIK NIHAYAH NIM.14112220181 “ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARI’AH (Studi pada Bank BJB Syari’ah Arjawinangun Cirebon)”, Skripsi 2015.

Dalam pemberian pembiayaan terdapat beberapa analisis yang harus dilakukan bank kepada nasabah, ini semua dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pembayaran pembiayaan yang kurang lancar atau bahkan pembiayaan yang bermasalah (kredit macet). Salah satunya adalah menggunakan analisis penerapan asas 5C (The Five C’s of Credit Analysis). prinsip ini diterapkan agar meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah yang terkait dengan judul diatas yakni: Bagaimana prosedur penerapan prinsip 5C pada penyaluran pembiayaan pada bank BJB Syari’ah Cabang Arjawinangun? Bagaimana efektivitas penerapan prinsip 5C terhadap kualitas produk pembiayaan pada bank BJB Syari’ah Cabang Arjawinangun?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan prinsip 5C pada penyaluran pembiayaan. obyek penelitian yaitu Bank BJB Syari’ah Arjawinangun. metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif yang bersifat deskriptif. teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis data melalui observasi, studi kepustakaan dan melakukan wawancara dengan pihak analisis kredit Bank BJB Syari’ah Arjawinangun.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa prosedur penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Colleteral*) yang diterapkan dalam BJB Syari’ah ini diterapkan hampir 100%. Hal ini dapat dilihat dari cara seorang analisis menganalisis calon nasabah, dimana dalam penerapan prinsip 5C ini seorang analisis menganalisis calon nasabah mulai dari karakternya calon nasabah, kemudian kemampuan calon nasabah untuk mengembalikan pembiayaannya, modal yang dimiliki calon nasabah pembiayaan, dimana bank akan lebih yakin menyalurkan pembiayaan ketika modal calon nasabah yang dimiliki lebih besar dari pada pembiayaan yang akan diajukan kepada bank, karena lebih banyak modal yang nasabah miliki maka nasabah ini akan jauh lebih sungguh-sungguh dalam mengelola usahanya.

Kemudian *Condition of Economy*, diprinsip ini yang berperan sangat penting adalah analisis pembiayaannya, karena seorang analisis harus bisa membaca apa yang akan terjadi dalam dunia politik, ekonomi dan lain-lain ini semua ditujukan agar meminimalisir terjadinya pembiayaan macet atau kredit macet. *Colleteral* (jaminan) dalam prinsip 5C bank BJB Syari’ah Arjawinangun menempatkan posisi *colleteral* pada point terakhir, dimana jaminan ini hanya akan dikeluarkan ketika calon nasabah pembiayaannya macet.

Tetapi di Bank BJB Syari’ah Arjawinangun ini lebih menekankan pada prinsip karakter, dimana jika seseorang memiliki karakter yang baik tentunya nasabah juga mempunyai i’tikad yang baik untuk mengembalikan pembiayaan yang telah dipinjamnya itu. kemudian Dalam penerapan prinsip 5C Bank BJB Syari’ah Arjawinangun menerapkan ke dalam produk-produk Pembiayaan yang produktif maupun yang konsumtif, dan dalam penerapan ke dalam produk pembiayaannya sudah efektif, sehingga kualitas dari produk pembiayaan bank BJB Syari’ah cabang Arjawinangun sudah dikatakan baik.

Kata Kunci: *Analisis Prinsip 5c, Penyaluran pembiayaan*



ABSTRACT

Ninik Nihayah NIM.14112220181 "5C ANALYSIS ON DISTRIBUTION OF IMPLEMENTATION OF FINANCING IN BANK SYARIAH (STUDY IN BANK BJB Arjawinangun", Thesis 2015.

In the granting of financing are some of the analysis that must be done bank to customers, this is all done in order to avoid things that are not desirable, such as payment of financing substandard or even financing a problematic (bad loans). One is to use the analysis of the application of the principle of 5C (The Five C's of Credit Analysis). This principle is applied in order to minimize the occurrence of financing problems.

In this study was formulated problems associated with the above title which is: What is the procedure the application of the principle of 5C on the distribution of funding to the bank branch Arjawinangun BJB Syariah? How effective implementation of the principle of 5C to the quality of the bank's financing products BJB Syariah Branch Arjawinangun? The purpose of this research is to analyze the application of the principle of 5C on the distribution of funding. object of research is BJB Syari'ah Arjawinangun. the method used in this research is descriptive qualitative. Techniques of data collection is done by analyzing the data through observation, literature study and interviews with the credit analysis BJB Syari'ah Arjawinangun.

From these results it can be said that the procedures for application of the principle of 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Colleteral) applied in BJB Syariah was applied almost 100%. It can be seen from the way an analysis to analyze the prospective customer, where the application of the principle of 5C is an analysis to analyze prospective customers ranging from character prospective customers, then the ability of a borrower to restore pemiyaannya, capital owned by the prospective customer financing, in which banks will be more confident to channel financing when a borrower-owned capital is greater than the financing is to be submitted to the bank, because the more capital that customers have then the customer will be much more serious in managing its business.

Then Condition of Economy, this diprinsip which plays a very important is the analysis of financing, because an analysis must be able to read what will happen in the world polotik, economic and others are all intended to allow the financing meminimalisirs jammed or bad credit. Colleteral (guarantee) the principles of Syariah BJB bank 5C Arjawinangun put colleteral position on the last point, where this guarantee will only be issued when a borrower financing jammed.

But Bank BJB Arjawinangun Syariah is more emphasis on the principles of character, where if someone has a good character customer must also have a good i'tikad to restore the funding that has been borrowed. In application of the principle 5C then BJB Syari'ah Arjawinangun apply to the products Financing productive and consumptive, and in the application into its financing products have been effective, so the quality of bank financing products BJB Syariah Arjawinangun branch already quite good.

Keywords: Analysis Principle 5c, finance portfolio



الاحتصار

نينيك نحية نم: ١٤١١٢٢٢٠١٨١ التحليل على تنفيذ جي توزيع المبدأ في إسلامي البنك التموي دراسة عن بنك الشريعة بي جي بي ار جا و نا عون.

في منح التمويل هي بعض من التحليل الذي يجب القيام به البنك للعملاء، وهذا هو كل ذلك من أجل تجنب الأشياء التي هي غير مرغوب فيه، مثل دفع تمويل دون المستوى المطلوب أو حتى تمويل إشكالية (القروض المتعثرة). (واحد هو استخدام التحليل لتطبيق مبدأ ليمّا) C سي في خمسة من تحليل الائتمان. (يتم تطبيق هذا المبدأ من أجل تقليل حدوث مشاكل التمويل.

في هذه الدراسة، وضعت المشاكل المرتبطة العنوان المذكور أعلاه وهو: ما هي إجراءات تطبيق مبدأ خمسة C على توزيع تمويل لفرع البنك بي جي بي ار جا و نا عون الشريعة؟ مدى فعالية تنفيذ مبدأ خمسة C على جودة المنتجات التمويلية للبنك بي جي بي الشريعة فرع ار جا و نا عون؟

والغرض من هذا البحث هو تحليل تطبيق مبدأ خمسة C على توزيع الأموال. الهدف من البحث هو الشريعة بي جي بي ار جا و نا عون. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو النوعية وصفية. ويتم تقنيات جمع البيانات عن طريق تحليل البيانات من خلال الملاحظة ودراسة الأدب والمقابلات مع تحليل الائتمان الشريعة بي جي بي ار جا و نا عون.

من هذه النتائج يمكن القول أن إجراءات تطبيق مبدأ (الشخصية، والقدرة، العاصمة، الشرط الاقتصاد، تم تطبيق الشريعة المطبق في ما يقرب من. يمكن أن ينظر إليه من الطريق تحليلاً لتحليل العملاء المحتملين، حيث تطبيق مبدأ هو تحليل لتحليل الزبائن المحتملين بدءاً من حرف الزبائن المحتملين، ثم قدرة المقترض لاستعادة عاصمة مملوكة للتمويل العملاء المحتملين، في البنوك التي ستكون أكثر ثقة لتوجيه التمويل عند رأس المال المملوكة للمقترض أكبر من التمويل الذي سيقدم إلى البنك، وذلك لأن المزيد من رأس المال أن العملاء لديهم ثم العميل سوف تكون أكثر خطورة بكثير في إدارة أعمالها.

ثم الشرط الاقتصاد، وهذا الذي يلعب في غاية الأهمية هو تحليل للتمويل، لأن التحليل يجب أن يكون قادراً على قراءة ما سيحدث في العالم، والمقصود بجميع الحقوق الاقتصادية وغيرها للسماح للتمويل التشويش أو سوء الائتمان. ضمان) مبادئ الشريعة البنك وضع موقف على النقطة الأخيرة، حيث سيتم فقط صدر هذا الضمان عندما تمويل المقترض التشويش.

لكن البنك الشريعة هو مزيد من التركيز على مبادئ الطابع، حيث شخص ما إذا كان لدى العميل حسن الخلق يجب أن يكون أيًا جيدة لاستعادة الأموال التي تم اقتراض. تطبيقاً لمبدأ 5 ثم تنطبق على تمويل المنتجات المنتجة والاستهلاكي، والتطبيق في المنتجات التمويلية أثبتت فعاليتها، وحتى نوعية من منتجات التمويل فرع البنك الشريعة بالفعل جيدة

كلمات البحث: تحليل المبادئ الخمسة للحج، حقبة المالية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN DI BANK SYARI'AH (Studi pada Bank BJB Syar'ah Arjawinangun Cirebon)**. Oleh **Ninik Nihayah, NIM. 14112220181** telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 02 November 2015

Sidang Munaqasyah

Ketua,



H. Juju Jumena, SH., MH.
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,



Eef Saefulloh, M.Ag.
NIP. 19760312 200312 1 003

Anggota

Penguji I,



Toto Suharto, SE., M.Si
NIP. 19681123 200003 1 001

Penguji II,



H. Didi Sukardi, MH.
NIP. 19691226 200912 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penelitian Terdahulu.....	6
E. Kerangka Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan.....	15



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian Pembiayaan.....	15
2. Unsur-Unsur Pembiayaan.....	16
3. Tujuan Pembiayaan	18
4. Fungsi Pembiayaan.....	20
5. Jenis Pembiayaan.....	21
6. Penggolongan Kolektabilitas Pembiayaan	24
7. Produk-Produk Pembiayaan pada Bank Syari'ah.....	24
8. Resiko Pembiayaan.....	26
B. Prinsip 5C	34
1. Character.....	34
2. Capacity	36
3. Capital.....	37
4. Condition Of Economi	37
5. Collateral	38
6. Landasan Hukum Prinsip 5C	39

BAB III GAMBARAN UMUM BANK BJB

A. Profil Objek Penelitian	43
B. Sejarah BJB	43
C. Visi dan Misi Perusahaan	48
D. Budaya Perusahaan	48
E. Nilai-Nilai Perusahaan	49
F. Sejarah Devisi Corporate Bank BJB	52
G. Devisi Secretary.....	54
H. Job Description	55

BAB IV ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN DI BANK BJB SYARI'AH ARJAWINANGUN

A. Prosedur Penerapan Prinsip 5C	55
--	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Prosedur Penerapan Prinsip 5C di Bank BJB Syari'ah Arjawinangun	59
2. Penerapan Prinsip 5C di Bank BJB Syari'ah Arjawinangun.....	59
A. Efektifitas Penerapan Prinsip 5C Terhadap Kualitas Pembiayaan Pada Bank BJB Syari'ah Arjawinangun.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, maka pemerintah mengajak dan mendorong swasta untuk turut serta dalam membiayai pembangunan ekonomi bangsa. Pihak swasta, secara individual maupun kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan keuangan lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif.¹

Industri perbankan masih menjadi sendi yang terpenting dalam perekonomian nasional. Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, tentunya bangsa Indonesia juga menginginkan sistem lembaga keuangan yang sesuai dengan tuntunan agamanya, tidak hanya sesuai dengan kebutuhan keuangannya, tetapi juga dengan tuntunan moralitasnya. Dimana sistem yang dimaksud adalah sistem perbankan yang terbebas dari praktek bunga (*free interest banking*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain. Dengan adanya kebutuhan tersebut maka munculah Bank Islam atau Bank Syari'ah.

¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 679

Berdasarkan peraturan mengenai Bank syari'ah tertulis dalam UU no 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah, bank syari'ah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah, dan menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Umum dan Unit Usaha Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.²

Undang-undang tersebut merupakan perubahan dari UU No 10 tahun 1998 yang pada tahun tersebut di anggap memberikan landasan hukum yang lebih kuat dan cakupan yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syari'ah. Bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai lembaga penghimpun dana dan lembaga penyalur dana. Dalam penghimpunan dana, khususnya di bank-bank konvensional biasanya dalam bentuk tabungan, sedangkan dalam bank syari'ah biasanya produk penghimpunan dana adalah produk wadiah. Dalam penyaluran dana, dalam perbankan, adalah dengan pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada para nasabahnya yang dalam bank konvensional pemberian pembiayaan itu dengan menggunakan prosentasi bunga, sedangkan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah dilakukan dengan *lost and profit sharing* (bagi hasil).³

Pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah menurut UU No. 10 1998 pasal 8 dilakukan berdasarkan analisis dengan menetapkan prinsip kehati-hatian agar nasabah debitur mampu melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian sehingga resiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasanya dapat dihindari.⁴

Dalam pemberian pembiayaan terdapat beberapa analisis yang harus dilakukan bank kepada nasabah, ini semua dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pembayaran pembiayaan yang kurang lancar atau bahkan

² Undang-Undang No 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan*. Dikutip dari www.hukumonline.com /diakses 10/11/2015

³ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 53

⁴ Undang-Undang No. 10 tahun 1998 *tentang Perbankan*. Dikutip dari www.hukumonline.com /diakses 10/11/2015



pembiayaan yang bermasalah (kredit macet). Salah satunya adalah menggunakan analisis penerapan asas 5C (*The Five C's of Credit Analysis*).

Adapun Prinsip analisis pembiayaan yang didasarkan pada prinsip 5C (*The Five C s Principles of Credit Analysis*), yaitu:

1. *Character* artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pembiayaan.
2. *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pembiayaan yang diambil.
3. *Capital* artinya besarnya modal yang diperlukan pembiayaan.
4. *Condition* artinya keadaan usaha atau nasabah prospek atau tidak.
5. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan nasabah pembiayaan kepada bank.⁵

Penilaian unsur 5 C merupakan prinsip analisa pembiayaan yang harus dinilai oleh KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah), UJKS (Unit Jasa Keuangan Syari'ah), BMT (Baitul Maal wa Tamwiil), analisis ini dilakukan sebagai alat analisa pembiayaan apakah calon mitra atau nasabah layak atau tidak layak untuk dibiayai.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang yang kekurangan dana.

Di tahun sekarang tercatat bank BJB Syari'ah mengalami pertumbuhan dalam penyaluran pembiayaan, pertumbuhan pembiayaan sebesar 12,9 persen menjadi Rp 3,8 triliun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013

⁵ Sutojo Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah Konsep, Teknik dan Kasus* (Jakarta : Damar Mulia Pustaka, 2000), 47



lalu. Bank BJBSyari'ah mencatat penurunan rasio pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF) Gross menjadi 2,8 persen.⁶

Sedangkan dalam Bank Syari'ah Mandiri atau BSM juga mengalami pertumbuhan pada penyaluran pembiayaannya yang sebesar Rp 11,66 triliun, tumbuh 5,8% dari akhir Juni tahun 2013 lalu yang sebesar Rp 11,02 triliun. Sementara rasio pembiayaan bermasalah atau Non Performing Finance (NPF) Gross di level 6,46%.⁷

Dalam rasio perbankan jika pembiayaan bermasalah atau Non Performing Finance (NPF) Gross semakin kecil rasionya maka itu menandakan atau menunjukkan bahwa keadaan bank semakin baik. maksimal. Setelah melihat data pembiayaan yang bermasalah (NPF) Gross antara bank BJB Syri'ah dengan Bank Syari'ah Mandiri atau BSM bisa disimpulkan bahwa NPF Gross yang lebih kecil rasionya adalah bank BJB syari'ah.

Salah satu pencegahan pada terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu menganalisis prinsip 5C sebelum bank menyalurkan atau mencairkan pembiayaannya.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN DI BANK BJB SYARI'AH Arjawinangun"

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
 - a. Menganalisis prinsip 5C pada nasabah sebelum menyalurkan pembiayaan.
 - b. Meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Pembatasan Masalah

⁶www.bankbjb.com. Diakses 18/12/ 2014.

⁷www.bankmandiri.com. Diakses 18/12/ 2014.



Pembatasan masalah dalam penelitian sangat penting, dengan tujuan agar pembahasannya lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup Analisis prinsip 5c pada Penyaluran Pembiayaan dalam bank BJB Syari'ah cabang Arjawinangun.

3. Pertanyaan Penelitian
 - a. Bagaimana prosedur penerapan prinsip 5C pada penyaluran pembiayaan pada bank BJB Syari'ah Cabang Arjawinangun?
 - b. Bagaimana efektivitas penerapan prinsip 5C terhadap kualitas produk pembiayaan pada bank BJB Syari'ah Cabang Arjawinangun?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip 5C terhadap nasabah pada bank BJB Syari'ah Cabang Arjawinangun.
 - b. Untuk mengetahui dampak-dampak penerapan prinsip 5C terhadap kualitas produk pembiayaan pada bank BJB Syari'ah Cabang.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kajian-kajian ilmu ekonomi syari'ah.
 - b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Bank BJB Syari'ah agar prinsip 5c lebih dianalisis dalam memberikan pembiayaan agar meminimalisir pembiayaan bermasalah.
 - c. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan mewujudkan tujuan Tri Dharma Perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh



Nurjati Cirebon sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

D. Penelitian Terdahulu

Ratika Dewi Mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2011 melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Manajemen Pembiayaan dan Pengendalian Pembiayaan Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah” studi kasus di BMT Al-Falah Lemah Abang Kabupaten Cirebon, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam penerapan manajemen pembiayaan bermasalah di BMT Al Falah Lemah Abang Kabupaten Cirebon.⁸

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penerapan manajemen pembiayaan, dimana salah satu penerapan manajemen pembiayaan itu adanya prinsip 5c, sebelum Bank atau BMT mengeluarkan atau memberikan pembiayaan kepada nasabah pasti mereka melakukan penelitian prinsip 5c tersebut kepada para nasabah yang akan diberikan pinjaman, dimana tujuannya adalah untuk meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah.

Umar Hanis Mahasiswa Gunadarma melakukan penelitian tentang “Pengaruh Prasyarat Kredit Terhadap Kelancaran Nasabah” studi kasus Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa adanya pengaruh prasyarat kredit (prinsip 5c) terhadap kelancaran pembiayaan nasabah Bank Bukopin Kantor Cabang Pembantu Cilegon, prasyarat kredit ini berpengaruh sebesar 69% terhadap kelancaran pembayaran nasabah, dan 31% disebabkan oleh faktor lainnya.⁹

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada persyaratan kredit atau pembiayaan, dimana persyaratan kredit juga mempengaruhi kelancaran pembayaran kredit atau pembiayaan, dan salah satu

⁸Ratika Dewi, *Pengaruh Penerapan Manajemen Pembiayaan dan Pengendalian Pembiayaan Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah*, 2011. <http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/EPI-117210016%28abstrak%29.pdf/>. Diakses 13/11/2014.

⁹Umar Hanis, *Pengaruh Prasyarat Kredit Terhadap Kelancaran Nasabah*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=94297&val=1448/> Diakses pada 13/11/2014.



persyaratan pengajuan kredit atau pembiayaan ini adalah melakukan penelitian prinsip 5c tersebut kepada para nasabah yang akan diberikan pinjaman, dimana tujuannya adalah untuk meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah.

Azizatul Islamiyah melakukan penelitian pada tahun 2010 tentang “Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah” studi kasus pada PT. BPR Gunung Ringgit Malang, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa dalam PT. BPR gunung Ringgit bahwa penerapan prinsip 5c sangat berpengaruh dalam rangka menurunkan kredit bermasalah.¹⁰

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama meneliti bahwa penerapan prinsip 5c ini sangatlah berpengaruh dalam rangka menurunkan kredit atau pembiayaan bermasalah.

Chandra Dewi pada tahun 2009 melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit dan Dampaknya Terhadap Non Performing Loan (pembiayaan bermasalah) studi kasus pada BPR Provonsi Jawa Tengah, dan Dewi menyimpulkan bahwa strategi pemberian kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, yaitu dengan penetapan strategi pemberian kredit akan menurunkan nilai NPL (pembiayaan bermasalah).¹¹

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dimana bank dalam memberikan kredit atau pembiayaan kepada para nasabah yang akan mengajukan kredit harus benar-benar diteliti terlebih dahulu, dimana persyaratan kredit juga mempengaruhi kelancaran pembayaran kredit atau pembiayaan, dan salah satu persyaratan sebelum mencairkan kredit atau pembiayaan ini adalah melakukan penelitian prinsip 5c tersebut kepada para nasabah yang akan diberikan pinjaman, dimana tujuannya adalah untuk menurunkan nilai NPL.

Nani Triwahyuniati pada tahun 2008 melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Analisis Kredit di PT Bank Huga Cabang Semarang” Nanimenyimpulkan bahwa penggunaan menganalisis setiap pengajuan kredit

¹⁰Azizatul Islamiyah, *Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah*, 2010. ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/2010/1408. Diakses pada 13/11/2014.

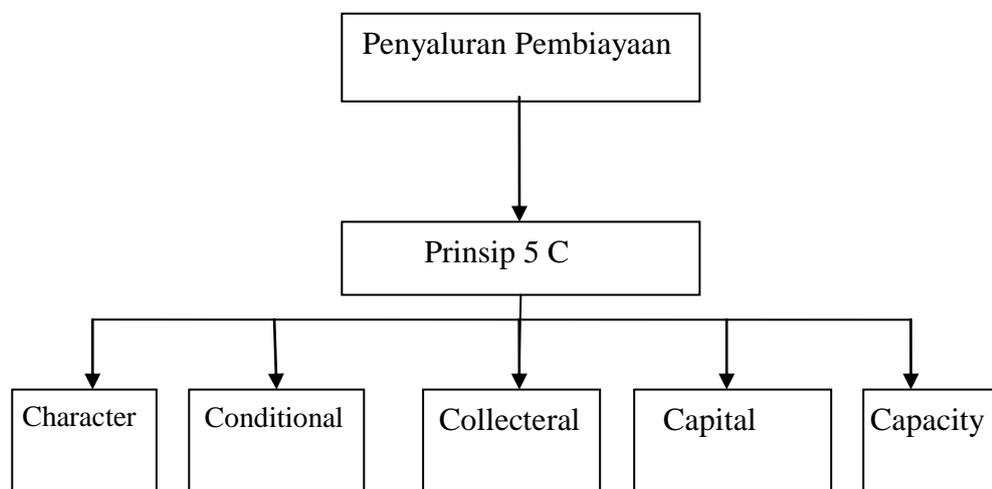
¹¹Chandra Dewi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit dan Dampaknya Terhadap Non Performing Loan*, 2009. ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/. Diakses pada 13/11/2014.



merupakan hal yang mutlak dan harus dilakukan untuk menuntukan keputusan diterima atau ditolakny kredit yang diajukan dan untuk menekan terjadinya kredit bermasalah.¹²

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menganalisis pengajuan kredit atau pembiayaan sebelum dicairkan itu sngat perlu, hal ini bertujuan agar meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

E. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

¹²Nani Triwahyuniati, *Pelaksanaan Analisis Pemberian Kredit di PT. Bank Hoga Cabang Semarang*, 2008. ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/. Diakses pada 13/11/2014.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.¹³ Objek penelitiannya adalah Bank BJB Syari'ah Arjawinangun Cirebon.

Tujuan metode deskriptif adalah untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya proses penelitian.¹⁴

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁵ Dalam hal ini data tersebut diperoleh dari lapangan yaitu dengan melakukan beberapa teknik penelitian langsung ke Bank BJB Syari'ah Arjawinangun, melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Data tersebut diperoleh dari buku-buku referensi dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Observasi diartikan sebagai suatu pengamatan terhadap objek penelitian.¹⁷

¹³ Ari S. Widodo Poespodihardjo, *Beyond Borders: Communication Modernity & History* (Jakarta: London School Public Relations, 2010) 274

¹⁴ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 81.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 225

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 225

¹⁷ Hendri Tanjung dan abrista Devi, *Metodologi Penelitian ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 93



b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden atau metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari konsep yang ada relevansinya dengan topik pembahasan melalui pengkajian buku-buku, modul, jurnal, diktat, surat kabar dan majalah serta pendapat-pendapat para ahli secara tidak langsung.

Ciri studi kepustakaan adalah berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan langsung dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya; data pustaka bersifat siap pakai; data pustaka umumnya adalah sumber sekunder; kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.¹⁸

3. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam lapangan, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah semua data diperoleh, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang intinya, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Tahap akhir analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian setelah tahap ini selesai, tahap selanjutnya adalah memulai tahap

¹⁸ Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),



penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menhadi substansif dengan menggunakan beberapa metode tersebut.

G. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini dikemukakan teori-teori mengenai prinsip 5c (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*), pembiayaan bermasalah, kerangka pemikiran pengajuan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, adalah sebagai gambaran proses penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan teori atau konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian yakni penerapan prinsip 5c (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) pada penyaluran pembiayaan.

Bab V Penutup, pada bab ini berisikan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersadarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bank BJB Syari'ah Cabang Arjawinangun dalam prosedur pengajuan pembiayaan menerapkan prinsip 5C, ini dilakukan agar bisa menentukan apakah pengajuan pembiayaan yang diajukan bisa diterima atau tidak. Dalam pelaksanaannya, BJB Syari'ah Cabang Arjawinangun sangat menekankan pada poin *character* dari calon nasabah. Jika karakter dari nasabah ini baik dan jujur maka prinsip *capacity* dan *capital* pun akan mengikuti, sedangkan dalam *condition of economy* yang harus menganalisisnya adalah analisis kredit sendiri, karena *condition of economy* ini tidak akan tau kapan akan terjadinya, sehingga analisis disini harus benar-benar mempersiapkan apa yang dilakukan jika kondisi yang tidak diinginkan terjadi. BJB Syari'ah Cabang Arjawinangun menempatkan poin *collateral* pada poin yang kelima, karena Syari'ah Cabang Arjawinangun lebih memegang prinsip kepercayaan. Sehingga jaminan adalah sesuatu yang hanya menjadi pegangan bagi bank apabila terjadi pembiayaan macet.
2. Dalam penerapan prinsip 5C Bank BJB Syari'ah Arjawinangun menerapkan ke dalam produk-produk Pembiayaan yang produktif maupun yang konsumtif, dan dalam penerapan ke dalam produk pembiayaannya sudah lumayan efektif, seperti bank memberikan jangka waktu pada pembayaran pembiayaan pada nasabah maksimal 3 tahun, calon nasabah jika ingin mengajukan pembiayaan rata-rata harus mempunyai reputasi yang baik, dan juga usahanya sudah berjalan minimal 2 tahun, Dan juga harus dipastikan keberlangsungan usahanya, sehingga kualitas dari produk pembiayaan bank BJB Syari'ah cabang Arjawinangun sudah dikatakan baik.

B. Saran

Adapun saran penulis untuk bank BJB Syari'ah cabang Arjawinangun Cirebon yaitu:

1. Prosedur penerapan prinsip 5C ini sudah cukup baik, akan tetapi kondisi ekonomi nasabah dan perekonomian di sekitar nasabah hendaknya diberikan porsi yang lebih lagi. Mengingat kondisi perekonomian yang selalu fluktuatif atau berubah-ubah.
2. Bank BJB Syari'ah cabang Arjawinangun harus lebih memperhatikan nasabahnya lagi dan menjelaskan bagaimana prosedur yang sesuai dalam standar operasional prosedur yang dimiliki. Hal ini agar pengetahuan nasabah juga bertambah luas terkait dengan pengajuan pembiayaan di sebuah lembaga keuangan.

Dalam penerapan prinsip 5C lebih ditingkatkan lagi, agar produk-produk pembiayaannya lebih berkualitas lagi





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yusuf, Ayus dan Abdul Aziz. 2009 *Manajemen Operasional Bank Syariah*. Cirebon: STAIN Press
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1986. *Tafsir Al-Maraghi 5*, Semarang: Toha Putra Semarang
- Amir Machmud, Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* Jakarta: Gema Insani Press
- As-Suyuti, Jalaluddin dan jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Al-Mahally, *Tafsir jalalain*
- Ayub, Muhammad. 2009. *Understanding Islamic Finance*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2008. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah Kebijakan dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta
- Karim, Adiwarman. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarman. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Ed. Empat, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. 2008. Jakarta: raja Grafindo Persada
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulhadi. 2005. *Prinsip kehati-hatian (Prudent Banking Principle) dalam Kerangka UU Perbankan di Indonesia* (Univ.Sumatera Utara: Diktat tidak diterbitkan
- Quthb, Sayyid. 2000. *Tafsir Fi Zhilalain..* Jakarta: Gemar Insani
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007



- Reed, Edward W. dan Edward K. Gill. 1995. *Comercial Bank*. Diterjemahkan oleh St. Dianjung. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutojo, Siswanto. 2000. *Menangani Kredit Bermasalah Konsep, Teknik dan Kasus*. Jakarta : Damar Mulia Pustaka
- Tanjung, Hendri dan abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Usman,Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syari'ah di Indonesia*, jakarta: Sinar Grafika
- Zed, Mestika. 2008.*Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

SKRIPSI DAN JURNAL

- Dewi, Chandra. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit dan Dampaknya Terhadap Non Performing Loan (Studi Kasus BPR Provonsi Jawa Tengah)*” 2009. ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/.
- Dewi, Ratika. “*Pengaruh Penerapan Manajemen Pembiayaan dan Pengendalian Pembiayaan Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus BMT Al Falah Lemahabang)*”. 2011. <http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/EPI117210016%28abstrak%29.pdf/>.
- Hanis, Umar. *Pengaruh Prasyarat Kredit Terhadap Kelancaran Nasabah*, [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=94297&val=1448 /](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=94297&val=1448).
- Islamiyah, Azizatul. “*Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Kasus PT. BPR Gunung Ringgit Malang)*” 2010. ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/2010/1408.
<https://sanoesi.wordpress.com/tag/prinsip-5c-dalam-kredit/>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

*Undang-Undang Republik Indonesia no. 21 tahun 2008 sumber:
www.hukumonline.com*

Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. Ed. Rev. Fatwa No. 06/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli Istishna'

Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. Ed. Rev. Fatwa No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah.

Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. Ed. Rev. Fatwa No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah.

Nasution, Ahmad. <http://kupulanmakalah.blogspot.com/2011/04/prinsip-bagi-hasil-di-bank-syariah.html>.

Triwahyuniati, Nani. "Pelaksanaan Analisis Pemberian Kredit (Studi Kasus PT. Bank Haga Cabang Semarang)".2008.
ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/.

WEBSITE

Undang-Undang No 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan*. Dikutip dari
www.hukumonline.com

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 *tentang Perbankan*. Dikutip dari
www.hukumonline.com

www.bankbjb.com.

www.bankmandiri.com.

www.bjbsyariah.co.id